
**PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT LINK NET TBK PERIODE
2014-2024**

Paradita Meilana¹, Lisdawati²

¹ Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417.

paraditameilana1@gmail.com, dosen02115@unpam.ac.id

Abstract This study aims to determine the effect of Current Ratio and Net Profit Margin on stock prices, both partially and simultaneously, at PT Link Net Tbk from 2014 to 2024. This research uses a quantitative method. The population used in this study is the entire financial statements of PT Link Net Tbk from 2014 to 2024, and the sample in this study is the company's financial statements in the form of financial position reports and income statements of PT Link Net Tbk from 2014 to 2024. The data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption testing, statistical analysis, coefficient of determination testing, and hypothesis testing. The results of this study show that the Current Ratio partially has a significant effect on the stock price. The t-test calculation obtained a t-count of $6.897 > 2.306$, t-table, and a significance value of $0.001 > 0.05$. Meanwhile, Net Profit Margin partially had no significant effect on Stock Price, as the t-test calculation resulted in tcount $-1.877 < 2.306$ and a significance value of $0.097 < 0.05$. The simultaneous results have a significant effect on Stock Price, with the F-test calculation yielding fcount $23.785 > 6.897$ ftable and a significance value of $0.001 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that Current Ratio and Net Profit Margin together have a significant effect on Stock Price.

Keywords: : Current Ratio, Net Profit Margin on Stock Price

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Harga saham* secara parsial maupun simultan pada PT Link Net Tbk tahun 2014-2024. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Link Net Tbk tahun 2014-2024 dan sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Link Net Tbk tahun 2014-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis statistik, uji koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham, hasil perhitungan uji t diperoleh thitung $6,897 > 2,306$, ttabel dan nilai signifikansi $0,001 > 0,05$. Sedangkan *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hasil perhitungan uji t diperoleh thitung $-1,877 < 2,306$ dan nilai signifikansi $0,097 < 0,05$. Hasil simultan berpengaruh signifikan terhadap *Harga Saham*, hasil perhitungan uji F diperoleh fhitung $23,785 > 6,897$ ftabel dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

LATAR BELAKANG

Perkembangan industri telekomunikasi dan teknologi informasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap akses internet yang cepat dan andal. Kondisi ini mendorong perusahaan di sektor tersebut, termasuk PT Link Net Tbk, untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya agar tetap kompetitif. Salah satu indikator yang menjadi perhatian investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah harga saham, yang sering mengalami fluktuasi akibat berbagai faktor internal maupun eksternal.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, rasio keuangan sering digunakan sebagai alat analisis, di antaranya Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM). Current Ratio

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Kedua rasio tersebut sering dijadikan pertimbangan oleh investor dalam menilai kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CR dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham, meskipun hasilnya dapat berbeda tergantung pada kondisi perusahaan, industri, dan faktor ekonomi lainnya.

PT Link Net Tbk sebagai perusahaan penyedia layanan internet dan multimedia berbasis kabel mengalami fluktuasi pada rasio keuangan dan harga saham selama periode 2014–2024. Data menunjukkan adanya kecenderungan penurunan likuiditas dan profitabilitas setelah tahun 2019 yang diikuti dengan penurunan harga saham perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya analisis rasio keuangan untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham PT Link Net Tbk periode 2014–2024.

KAJIAN TEORITIS

Curren Ratio

Kasmir (2018:134) bahwa utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

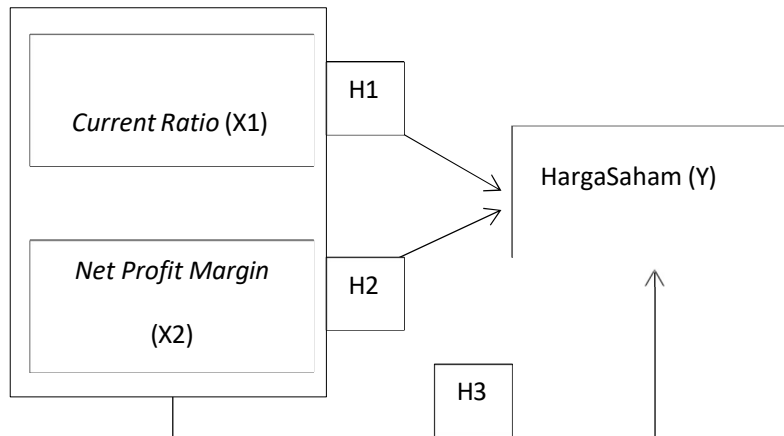
Sri, Dwi dan Rosvita (2019) Yaitu membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan. Pengukuran ini akan menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan oleh tingkat penjualan dari perusahaan tersebut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Harga Saham

Menurut Siregar (2021:22), harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham, semakin baik perusahaan dalam memberikan keuntungan. Harga saham terbentuk dari interaksi permintaan dan penawaran saham di pasar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka, maka diajukan rerangka penelitian berikut ini ke dalam suatu model penelitian.

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT LINK NET TBK PERIODE 2014-2024**



Ha1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Link Net Tbk periode Tahun 2014-2024.

Ho1: *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham saham pada PT Link Net Tbk periode Tahun 2014-2024.

Ha2: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham saham pada PT Link Net Tbk periode Tahun 2014-2024.

Ho2: *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham saham pada PT Link Net Tbk periode Tahun 2014-2024.

Ha3: *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham saham pada PT Link Net Tbk periode Tahun 2014-2024.

Ho3: *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham saham pada PT Link Net Tbk periode Tahun 2014-2024.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan data harga saham PT Link Net Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2024. Populasi tersebut mencerminkan kondisi kinerja keuangan dan pergerakan harga saham perusahaan yang digunakan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi tersebut, yang digunakan dalam penelitian atau pengujian statistik. Sampel dipilih dengan tujuan untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan, sehingga hasil penelitian pada sampel dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi.

Sampel penelitian ini diambil dari populasi laporan keuangan dan data harga saham PT Link Net selama periode 2014-2024 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai variabel dependen (Y) yaitu Harga saham, dan variabel independen (X) yaitu likuiditas Current Ratio (CR), Profitabilitas Net Profit Margin (NPM) telah diuraikan oleh peneliti. Kemudian data diolah kembali menggunakan aplikasi SPSS 29 agar diketahui besaran pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Analisis Deskriptif

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	.19	1.21	.6964	.36776
NPM	11	.06	.47	.2409	.10202
HS	11	1.20	5.50	3.7295	1.58910
Valid N (listwise)	11				

(Sumber; *Output* SPSS 2025)

PT LINK NET memiliki rata-rata Current Ratio (CR) 0,6964 dengan variasi cukup besar, menunjukkan likuiditas yang relatif moderat. Net Profit Margin (NPM) rata-rata 0,2409 menandakan laba yang cukup stabil meskipun ada fluktuasi. Sementara itu, rasio Hutang terhadap Sumber (Harga Saham) rata-rata 3,7295 menunjukkan proporsi hutang yang cukup tinggi dengan variasi antar tahun. Secara umum, kondisi keuangan perusahaan menunjukkan likuiditas proporsional, margin laba relatif konsisten, namun struktur permodalan perlu mendapat perhatian manajemen

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Ghazali (2018:159) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT LINK NET TBK PERIODE 2014-2024**

asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

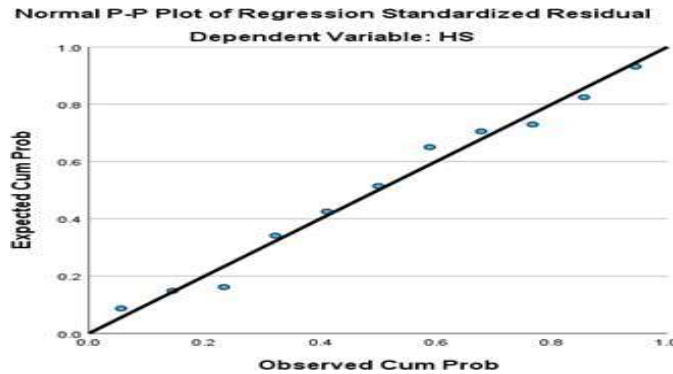
**Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			standardized Residual
N			11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.60294689
Most Extreme Differences	Absolute		.138
	Positive		.138
	Negative		-.121
Test Statistic			.138
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.811
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.801
		Upper Bound	.821
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

(Sumber; *Output SPSS 2025*)

Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan jumlah sampel (N) sebanyak 11 dengan nilai Test Statistic 0,138 dan Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,811 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data residual PT Link Net berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut tanpa adanya pelanggaran asumsi normalitas.

Hasil Uji Normalitas (P-P Plot)



(Sumber; *Output* SPSS 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan P-P Plot pada PT Link Net, titik-titik pada grafik menyebar cukup dekat dengan garis diagonal yang menunjukkan distribusi normal. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual regresi PT Link Net terdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya tanpa pelanggaran asumsi normalitas.

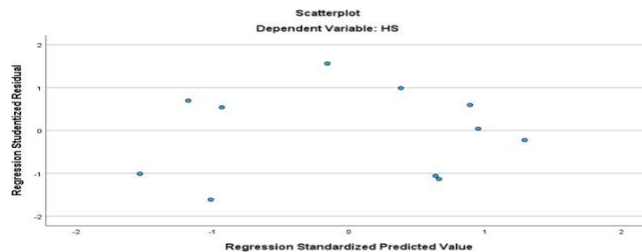
Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.922	1.085
.922	1.085

(Sumber; *Output* SPSS 2025)

Berdasarkan output uji multikolinearitas, nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen adalah 0,922 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF adalah 1,085 (jauh di bawah 10). Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang berarti antar variabel bebas, sehingga variabel independen dalam model regresi masih layak digunakan karena tidak saling berkorelasi kuat satu sama lain.

Uji Heteroskedastisitas



(Sumber; *Output* SPSS 2025)

Berdasarkan scatterplot uji heteroskedastisitas, titik-titik residual yang tersebar di sekitar

garis nol tampak menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu (misalnya mengerucut, melebar, atau bergelombang) sepanjang nilai predicted. Pola sebaran acak di atas dan di bawah angka nol seperti ini menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan sehingga model regresi tidak mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas dianggap terpenuhi.

Uji Autokorelasi Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.925 ^a	.856	.820	67412	1.961
a. Predictors: (Constant), NPM, CR					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

(Sumber; *Output SPSS 2025*)

Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,961 dengan jumlah variabel independen (k) = 2 dan jumlah sampel 11 pada taraf signifikansi 5% memiliki nilai $dU \pm 1,64$ sehingga $4 - dU = 2,36$. Karena memenuhi syarat $1,64 < 1,961 < 2,36$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814	.608		2.984	.017
	CR	4.164	.604	.964	6.897	.001
	NPM	-4.086	2.176	-.262	-1.877	.097
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Berdasarkan hasil regresi diperoleh persamaan $HS = 1,814 + 4,164 CR - 4,086 NPM$. Variabel Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Sig. < 0,05), yang berarti peningkatan CR cenderung meningkatkan harga saham. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham (Sig. 0,097 > 0,05), sehingga secara statistik perubahan NPM belum terbukti mempengaruhi harga saham dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis merupakan jenis analisis statistik yang digunakan untuk menguji asumsi tentang parameter populasi.

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.814	.608		2.984	.017
	CR	4.164	.604	.964	6.897	.001
	NPM	-4.086	2.176	-.262	-1.877	.097

a. Dependent Variable: Harga saham

(Sumber; *Output SPSS 2025*)

Berdasarkan hasil uji t, variabel CR memiliki nilai t sebesar 6,897 dengan signifikansi < 0,001 sehingga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap HS; artinya CR terbukti secara statistik meningkatkan Harga Saham. Sebaliknya, variabel NPM memiliki nilai t sebesar -1,877 dan t table sebesar 2,306 dengan signifikansi 0,097 > 0,05 sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap HS; secara statistik NPM belum dapat dinyatakan memengaruhi Harga saham dalam model ini.

Uji F

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.617	2	10.808	23.785	.001 ^b
	Residual	3.635	8	.454		
	Total	25.252	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), NPM, CR

(Sumber; *Output SPSS 2025*)

Hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang menggunakan NPM dan CR sebagai prediktor terhadap variabel Harga Saham adalah signifikan. Nilai F sebesar 23.785 dengan nilai signifikansi $p < 0.001$ menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Dengan demikian, model regresi layak digunakan karena mampu menjelaskan variasi Harga Saham secara signifikan dibandingkan dengan model tanpa prediktor.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.856	.820	.67412
a. Predictors: (Constant), NPM, CR				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

(Sumber; *Output SPSS 2025*)

Nilai R Square sebesar 0.856 menunjukkan bahwa sebesar 85,6% variasi pada variabel HS dapat dijelaskan oleh variabel independen NPM dan CR dalam model regresi. Hal ini berarti model memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0.820 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel prediktor, model tetap menjelaskan sekitar 82% variasi Harga Saham, sehingga model regresi dapat dikatakan baik dan stabil dalam memprediksi HS. Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0.67412 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang relatif kecil.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Link Net Tbk periode 2014–2024, dibuktikan dengan nilai thitung (6,897) yang lebih besar dari ttabel (2,306) dan signifikansi < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka cenderung meningkatkan harga saham. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai thitung -1,877 dengan signifikansi 0,097 (> 0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, perubahan tingkat profitabilitas yang diukur melalui NPM belum terbukti secara statistik mempengaruhi harga saham PT Link Net Tbk pada periode penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Current Ratio (CR) secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Link Net Tbk, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan thitung 6,897 > ttabel 2,306. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan memiliki peran penting dalam mempengaruhi pergerakan harga saham.\
2. Net Profit Margin (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,097 > 0,05 dan thitung -1,877 < ttabel 2,306. Artinya, perubahan tingkat profitabilitas yang diukur melalui NPM belum terbukti secara statistik mempengaruhi harga saham PT Link Net Tbk.
3. Secara simultan, variabel Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan thitung 23,785 > ftabel 6,897. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan harga saham perusahaan pada periode penelitian 2014–2024.

Saran

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PT LINK NET TBK PERIODE 2014-2024**

1. PT Link Net disarankan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, khususnya pada aspek likuiditas dan profitabilitas, melalui evaluasi berkala terhadap rasio keuangan seperti Current Ratio dan Net Profit Margin serta peningkatan efisiensi operasional.
2. Perusahaan perlu melakukan inovasi dan diversifikasi produk serta memperluas pasar guna meningkatkan pendapatan, sekaligus menerapkan strategi keuangan yang adaptif dan transparansi laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan investor.
3. Melalui penguatan modal kerja, efisiensi biaya, inovasi, dan transparansi keuangan, PT Link Net diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan daya saing, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan harga saham.

DAFTAR REFERENSI

Buku:

- ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. (2021). (n.p.): Penerbit Insania.*
Fahmi, Irham. (2020). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
Gunawan, (2023). Dasar-dasar manajemen keuangan: Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: ANDI.
Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
Krisnaldy, A., Pratama, A., dan Kasmad. (2023). Analisis Laporan Keuangan. Tangerang Selatan: UNPAM Press.
Manajemen Keuangan: Industri dan Koperasi Edisi Revisi. (n.d.). (n.p.): Penerbit Adab.
Pratama, A., Syamsuddin, R. A., Maulida, H., dan Nuraidawati, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Tangerang Selatan: UNPAM Press.

Sumber Jurnal:

- Agus Harjito, & Martono. (2018). Manajemen keuangan (Edisi 2). Ekonisia*
Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Fundamentals of financial management (12th ed.). Cengage Learning.
Amirullah, A., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. Sketsa Bisnis, 11 (02), 191–211.
Dadang Prasetyo Jatmiko. (2018). Manajemen keuangan perusahaan. Mitra Wacana Media
Demor, N. C., Van Rate, P., & Baramuli, D. N. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(3).
Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 2(2), 183-191.
Dr. Dede Sulaeman. (2019). Analisis rasio keuangan untuk pengambilan keputusan. Graha Ilmu.
Erika Wulandari, Indria Mutiara, & Herliana Syafitri. (2023). Pengaruh current ratio dan net profit margin terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2009-2022. Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen, 3(2), 234-244.
Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh current ratio, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, 12(2).
Faridatul, N., & Sunandar, N. (2021, July). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio

- (Der) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi (Vol. 1, pp. 65-74)*.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia (Edisi revisi)*. Penerbit Andi.
- Hayati, N., et al. (2019). *Manajemen: Proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(2), 45-60.
- Hery. (2018). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Salemba Empat.
- Hery. (2019). *Akuntansi keuangan lanjutan*. Center for Academic Publishing Service.
- Jogiyanto. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi: Konsep dan bukti empiris (Edisi ke-10)*. BPFEE-Yogyakarta.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan (Cetakan ke-7)*. Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan (Cet. 7)*. Prenadamedia Group.
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, net profit margin, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017*. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158-173.
- Mohamad Samsul, A. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Munawir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Intelektual Pustaka.
- Musthafa, K. (2018). *Manajemen keuangan: Konsep dan aplikasi*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(1), 1-10.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen keuangan (Cet. 1)*. Penerbit Andi.
- Pandey, I. M. (2019). *Manajemen keuangan (Edisi ke-11)*. Vikas Publishing House / Prenada Media.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). *Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity, net profit margin dan earning per share terhadap harga saham (study kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011)*. *Jurnal akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Priantono, S., Hendra, J., & Anggraeni, N. D. (2018). *Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) dan return on investment (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016*. *Jurnal Ecobuss*, 6(1).
- Puspitasari, D., & Yahya, Y. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(5).
- Riyanto. (2011). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFEE.
- Safitri, Y., & Rismanty, V. A. (2025). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS), TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK PERIODE 2012-2023*. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 24(6), 61-70.
- Schermerhorn, J. R., Jr. (2011). *Introduction to management (11th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Pustaka Baru Press
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Terry, G. (2019). *George R Terry, dalam buku Principles of Management (Sukarna, 2011)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Wulandari, E., Mutiara, I., & Syafitri, H. (2023). *Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk Periode 2009- 2022*. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(2), 234-244.
- Yulia Safitri, & Vidya Amalia Rismanty. (2025). *Pengaruh current ratio (CR), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk periode 2012-2023*. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 24(6), 61-70.